

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 2 Lhokseumawe Tahun 2023 serta kendala yang dihadapi. Penelitian ini mengikuti indikator Van Horn dan Van Metter fokus penelitian ini ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, sikap kecenderungan para pelaksana, komunikasi antar organisasi terkait kegiatan – kegiatan pelaksana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian penulis selama dilapangan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 2 Lhokseumawe tahun 2023 yaitu dari indikator tujuan dan ukuran kebijakan ini belum mampu berjalan dengan optimal dikarenakan SMA Negeri 2 masi saja kekurangan siswa. Dilihat dari indikator sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, fasilitas dan sumber dana finansial di SMA Negeri 2 Lhokseumawe sudah cukup baik. Dan dari indikator sikap para pelaksana kebijakan di SMA Negeri 2 Lhokseumawe sekolah memiliki tim khusus untuk pelaksanaan PPDB ini, dan tim pengaduan menjelaskan dan melayani masyarakat yang memiliki permasalahan. Dari indikator Komunikasi antar organisasi terkait, Melakukan sosialisasi dalam bentuk memasang baner didepan sekolah, mengshare dokumen tentang penerimaan peserta didik baru di akun Instagram sekolah, dan juga melakukan sosialisasi dengan mengunjungi SMP – SMP yang disekitaran sekolah SMA Negeri 2 Lhokseumawe. Kendala yang dihadapi webs sekolah sering yang sering eror, dan Mindset orangtua terhadap sekolah favorit belum berubah.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, PPDB, Zonasi.

ABSTRACT

This research aims to determine the problems of implementing the Zoning System Policy in Accepting New Students at SMA Negeri 2 Lhokseumawe in 2023 and the obstacles faced. This research follows the indicators of Van Horn and Van Metter. The focus of this research is the size and objectives of policies, resources, attitudes, tendencies of implementers, communication between organizations related to implementing activities. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Based on the results of the author's research in the field, it can be concluded that the implementation of the Zoning System Policy in Accepting New Students at SMA Negeri 2 Lhokseumawe in 2023, namely from the indicators of the objectives and measures of this policy, has not been able to run optimally because SMA Negeri 2 still has a shortage of students. Judging from the resource indicators which include human resources, facilities and financial funding sources at SMA Negeri 2 Lhokseumawe, it is quite good. And from the attitude indicators of policy implementers at SMA Negeri 2 Lhokseumawe, the school has a special team for implementing PPDB, and the complaints team explains and serves people who have problems. From the indicators of communication between related organizations, conducting outreach in the form of putting up banners in front of the school, sharing documents regarding the acceptance of new students on the school's Instagram account, and also conducting outreach by visiting junior high schools around SMA Negeri 2 Lhokseumawe. The obstacles faced by school websites often cause errors, and parents' mindset towards their favorite schools has not changed.

Keywords: Policy Implementation, PPDB, Zoning.